

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Analisis Keuntungan Pengrajin Tempe Di Sanan Kota Malang, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan R^2 adalah 0,396 berarti bahwa keuntungan pengrajin tempe dijelaskan 39,6 % variabel yang diteliti sedangkan sisanya 60,4 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yan diteliti.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dengan menggunakan F-tabel, dengan perbandingan $4,222 > 1,697$ ($F_{hit} > F_{tabel}$) disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (biaya produksi (X_1), jumlah tenaga kerja (X_2), jumlah kedelai (X_3), jumlah anggota keluarga (X_4), pengalaman menjadi pengerajin tempe (X_5), umur (X_6), pendidikan (X_7) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (keuntungan).
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dengan menggunakan t-tabel, dengan nilai sebesar 2,021, disimpulkan bahwa biaya produksi (X_1) jumlah tenaga kerja (X_2), jumlah kedelai (X_3) jumlah anggota keluarga (X_4), pengalaman (X_5), umur (X_6), pendidikan (X_7), tidak berpengaruh secara signifikan.
4. Berdasarkan hasil analisis R/C ratio pada tabel diketahui nilai perbandingan antara penerimaan dan biaya produksi adalah 1,025 hal ini

menunjukkan penerimaan 1,025 kali dari biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan tempe di Sanan, Kota Malang menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah jumlah produksi, jika pengrajin meningkatkan produksi tempe maka secara otomatis variabel-variabel yang mempengaruhi juga ikut meningkat. Selain itu juga disarankan untuk terus berinovasi untuk menghindari kerugian dan melakukan kerja sama pihak paguyuban ataupun pihak pemerintah dalam penjualan ataupun memberikan inovasi untuk mengembangkan usaha.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjutan, karena variabel dalam penelitian ini belum mencakup seluruh aspek yang mempengaruhi keuntungan pengrajin tempe. Karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi keuntungan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel independen lain yang belum di masukan dalam penelitian ini misalnya:
 - Modal
 - Persediaan bahan baku
 - Distribusi pemasaran
 - Manajemen Produksi
 - Pendapatan diluar usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Ardisaputro. 2008. Paradigma Pengolahan Produk Pertanian Berbasis Agribisnis Di Riau. Jurnal Ilmiah Universitas Riau Vol. 13 Tahun Kedua. Riau.
- BSN (Badan Standarisasi Nasional). 2012. Tempe Persembahan Untuk Indonesia. Jakarta.
- Dentas. 2012. Teori Produksi Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- E-Journal Universitas Udayana. 16 April 2008. <http://journal.unud.ac.id>. Tanggal 9 April 2017.
- Hany W, Teguh, Adi Saputra, Putu Mahardika. 2014. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Kripik Tempe Di Kota Malang. Fak Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Handoko, Tani J. 2005. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi BFFE. Semarang
- Hermawati, Adya. 2012. Peranan Aspek Sosial Ekonomi Pengrajin Tempe Terhadap Pendapatan dan Partisipasinya Sebagai Anggota Primkopti. Univeritas Widyagama Malang.
- Kotler. 2006. Manajemen Pemasaran Edisi 3. PT. Gramedia Press. Jakarta.
- Lasena. Kasmin R. Dkk. 2013. Analisis Keuntungan Pengrajin Tahu Studi Kasus Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Telaga. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Mahaputra I.K. dan Rubiyo, 2006. Kajian Irigasi Embung Terhadap Usahatani Jagung Di Lahan Kering Kabupaten Buleleng. <http://bbp2tp.litbang.deptan.go.id>. Diakses 28 April 2017.
- Naelis dan Novindra. 2015. Analisis Ekonomi Pengusaha Tempe Dalam Menghadapi Kenaikan Harga Kedelai Impor Di Kelurahan Semper Jakarta Utara, Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 13 no 2, Desember 2015 hal 97-112). Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Nituisastro. 2012. Perilaku Konsumen Dalam Spektif Kewirausahaan. Alfabeta. Bandung.
- Novri Sumampouw, Novel, dkk. 2015. Analisis Tingkat Keuntungan Usaha Rumah Tangga Kue Lumpia di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wamena. ASE Vol 11 Nomor 3A.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Rosvita, vanya, dkk. 2012. Analisis Keuntungan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Labangka Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara.
- Rusli. 2010. Pergerakan Industri Rumah Tanggadan UMKM Di Indonesia. PT.Gramedia. Jakarta.
- Santoso dan Asri. 2005. Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Santoso. 2003. Statistik Multivariant. PT. Elek Media Kamputindo. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Sularwiso. 2003. Penyuluhan Pembangunan Pertanian Press.Bogor.
- Sukirno, Saridono. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2013.Statistik Untuk Penelitian. CV Alfabeta. Bandung.
- Sritua.1993.Metode Penelitian Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Wilson. 2007. Teori Dan Analisis Biaya. Penerbit Grafindo. Jakarta.
- Wicaksono, Teguh Hany. 2014. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Keripik Tempe Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang). Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wurry. 2007. Motivasi Usaha Kecil Mikro. Opri Press. Jakarta.